

Pengaruh *Return On Asset*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Agnes Mayjesti

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Elisabet Pali

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Adriana M Marampa

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: agnesmayjesti2001@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is whether ROA and EPS affect stock prices in Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, the type of research used in this study is Quantitative research and using a sample of 40 companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange that have been tested through purposive sampling criteria. Multiple linear regression analysis and SPSS version 26 are the analyses used in this study so that they show the results of hypothesis testing, namely that ROA partially has an effect and is significant on stock prices, and EPS has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, ROA and EPS have a positive and significant effect on share prices in companies in the Consumer Goods Industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022.*

Keywords: ROA, EPS, Stock Price.

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan di sektor industri barang komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah teruji melalui kriteria purposive sampling. Analisis regresi linear berganda dan SPSS versi 26 merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini sehingga menunjukkan hasil pengujian hipotesis yaitu secara parsial ROA berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

Kata kunci: ROA, EPS, Harga Saham.

LATAR BELAKANG

Perubahan harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran harga saham. Semakin banyak investor tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan naik. Sebaliknya, semakin banyak investor menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung turun. Banyak hal yang mempengaruhi nilai saham. Namun secara umum laba perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap naik atau turunnya harga saham. Penilaian saham dapat dilakukan dengan berbagai cara, khususnya penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model untuk menganalisis rasio keuangan. Rasio digunakan untuk menunjukkan hubungan antar estimasi dalam laporan keuangan. Perusahaan sektor industri barang konsumsi ialah salah

satu perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI yang terus berkembang, Perusahaan ini selalu menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya namun perusahaan di sektor industri barang konsumsi seringkali mengalami pasang surut dalam menjaga kinerja terutama harga saham, karena naik turunnya harga saham tidak dapat diprediksi di pasar modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang hubungan antara *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dan untuk melihat apakah *Return On Asset*, *Earning Per Share*, memiliki dampak positif atau negatif terhadap harga saham.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Tarmizi *et al.*, 2022) harga saham merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham dan sebagai pengukur efektivitas perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan Sebaliknya, saham yang rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun bila harga saham tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Rahmanto & Ngatno, 2018) *Return On Assets* merupakan indikator untuk menentukan nilai suatu perusahaan dimasa yang akan datang *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan kinerja operasional dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Menurut (Hikmah *et al.*, 2022) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada semua pemegang saham perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data-data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, seperti laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah tercatat di BEI periode 2022 yang di publikasikan lewat situs resmi BEI.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022, dimana didalamnya terdapat 113 perusahaan serta 5 subsektor yakni subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik, dan subsektor peralatan rumah tangga. Pengambilan

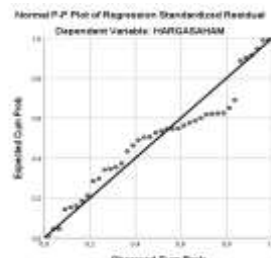
sampel menggunakan teknik Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

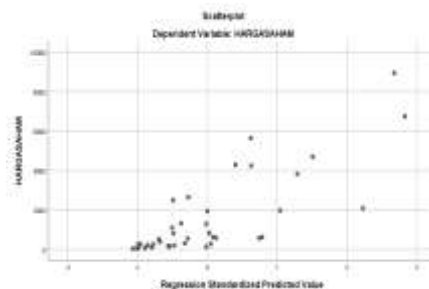
Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (data diolah 2023).

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan distribusi mengikuti arah garis diagonal, sehingga model berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (data diolah 2023).

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik tidak menyebar menyebarkan dan tidak membentuk pola yang jelas. Posisi pola data terkumpul dibawah, Sehingga dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas masalah.

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-349,380	348,899		-1,001	,323		
	ROA	10870,062	3057,030	,370	3,556	,001	,910	1,099
	EPS	7,296	1,260	,603	5,791	,000	,910	1,099

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26(data diolah 2023).

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terdapat nilai tolerance lebih dari 0.01 dan nilai VIF dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada model.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,797 ^a	,635	,615	1295,973	1,757

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26(data diolah 2023).

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS Versi 26 sdengan *Durbin Watson* sebesar 1,757. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,615	1295,973

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26(data diolah 2023).

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa koefisien korelasi bernilai 0,797 yang menjelaskan bahwa, terdapat hubungan sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan pada nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,635 yang berarti bahwa ROA dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 63,5% dan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-349,380	348,899		-1,001	,323
	ROA	10870,062	3057,030	,370	3,556	,001
	EPS	7,296	1,260	,603	5,791	,000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel di atas maka model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -349,380 + 10870,062X_1 + 7,296X_2 + e$$

1. Persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan nilai konstan sebesar -349,380 dapat diartikan bahwa, jika variabel ROA dan EPS sama dengan 0 maka Harga Saham sebesar -349,380.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X1) sebesar 10870,062 hal ini menunjukkan, jika variabel ROA meningkat sebesar 1% maka, Harga Saham juga meningkat sebesar 10870,062 dan sebaliknya, jika variabel ROA menurun sebesar 1% maka, Harga Saham juga menurun sebesar 10870,062. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel EPS (X2) sebesar 7,296 hal ini menunjukkan, jika variabel EPS meningkat sebesar 1% maka, Harga Saham akan meningkat sebesar 7,296 dan sebaliknya, jika variabel EPS menurun sebesar 1% maka, Harga Saham juga menurun sebesar 7,296.

Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji T

Uji T (uji parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-349,380	348,899		
	ROA	10870,062	3057,030	,370	3,556
	EPS	7,296	1,260	,603	5,791

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

- 1 Uji parsial (pengaruh roa terhadap harga saham)

Pada signifikansi ROA, yang dimana $n(\text{jumlah sampel}) = 40 \times 1 = 40$, k (jumlah variabel dalam penelitian) = 3, dan taraf signifikansi 0,05 (5%)

$$Df = 40 - k$$

$$= 40 - 3 = 37$$

$$Thitung = 3,556$$

$$Ttabel = 1,687$$

Karena $Thitung > Ttabel$ yakni $3,556 > 1,687$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,001 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pada penelitian ini, secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Uji parsial (pengaruh EPS terhadap harga saham)

Pada signifikansi EPS, yang dimana $n(\text{jumlah sampel}) = 40 \times 1 = 40$, k (jumlah variabel dalam penelitian) = 3, dan taraf signifikansi 0,05 (5%)

$$Df = n - k$$

$$= 40 - 3 = 37$$

$$Thitung = 5,791$$

$$Ttabel = 1,687$$

Karena $Thitung > Ttabel$ yakni $5,791 > 1,687$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya pada penelitian ini, secara parsial EPS *berpengaruh* positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108135591,776	2	54067795,888	32,192	,000 ^b
	Residual	62143204,199	37	1679546,059		
	Total	170278795,975	39			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26(data diolah 2023).

Pada hasil uji F, dimana n (jumlah sampel) $= 1 \times 40 = 40$, k (jumlah variabel dalam penelitian) $= 3$ maka

$$Df1 = k - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$Df2 = n - k$$

$$= 40 - 3$$

$$= 37$$

Karena $Fhitung > Ftabel$ yakni $32,192 > 3,252$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya pada penelitian ini, secara simultan ROA dan EPS *berpengaruh* positif dan signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis statistik SPSS versi 26 yakni hasil uji t yakni $Thitung > Ttabel$ yakni $3,556 > 1,687$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,001 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pada penelitian ini, secara parsial *Return On Asset* *berpengaruh* positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.

Menurut (Rahmanto & Ngatno, 2018) *Return On Assets* merupakan indikator untuk menentukan nilai suatu perusahaan dimasa yang akan datang *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan kinerja operasional dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Semakin baik dan semakin naik *Return On Asset* yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Hal ini memberikan dampak positif bagi pasar dimana minat beli terhadap saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan yang signifikan dan begitu pun sebaliknya (Arifiani, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian Santy (2017) dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki dengan baik.

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Dari hasil analisis statistik SPSS versi 26 yakni hasil uji t yakni $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $5,791 > 1,687$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya pada penelitian ini, secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Hikmah *et al.*, 2022) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada semua pemegang saham perusahaan. Apabila *Earning Per Share* perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham. Sebaliknya, Apabila *Earning Per Share* perusahaan rendah, akan semakin sedikit investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan rendah. Makin rendah nilai *Earning Per Share* maka semakin kecil laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian Tahir (2021), dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena perusahaan sektor industri barang konsumsi mampu memberikan keuntungan disetiap lembar saham yang dimikisehingga menarik investor untuk berinvestasi dan menyebabkan permintaan naik dan harga saham naik.

3. Pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Dari hasil statistik uji F SPSS versi 26 Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $32,192 > 3,252$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya pada penelitian ini, secara simultan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.

Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian penelitian Devi (2020) ,dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara simultan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan persoalan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
2. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
3. Dari hasil Uji F secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan Sektor industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.

Saran

Dari kesimpulan diatas, adapun saran peneliti pada penelitian tersebut.

1. Untuk Perusahaan

Dari hasil uji *Return On Asset* dan *Earning Per Share* di atas menunjukkan nilai yang positif artinya, perusahaan dalam keadaan baik untuk itu perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Investor

Bagi pihak investor, sebelum membeli saham sebaiknya memperhatikan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* nya dan mempelajari terlebih dahulu mengenai informasi

perusahaan dan menganalisa kembali laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti sehubungan dengan skripsi ini agar menambah variabel-variabel yang terkait serta menambah jumlah sampel serta memperluas objek.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.519>
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Batara, M., Heriani, H., & Pali, E. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia,Tbk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.47178/jesit.v3i1.1648>
- Choirunnisa, F. (2017). ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERI.
- Devi, R. S. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Skripsi*, 106.
- Dewi, C. P., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh DER, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 188–196. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3130>
- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hikmah, N., Kadir, M. A., & Sohilouw, M. I. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening. *YUME : Journal Of Management*, Volume 5(3), 148–165. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3060>

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Mengga, G. S. (2023). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. *Journal on Education*, 5(4), 12659–12673. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2254>
- Mutiara, E. F., & Ngatno. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Departemen Administrasi Bisnis, 1–10.
- Rahmanto, N. A., & Ngatno. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Harga Saham, dengan Return on Equity dan Return on Assets sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 43–58.
- Riana, I. K. T., & Dewi, S. K. S. (2015). Peran EPS Dalam Memediasi Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4245–4273.
- Ronald, M. (2021). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. H. M. Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 1(1), 121–131. <https://doi.org/10.47178/jesit.v1i1.1079>
- Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk. (JIRM) *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Tarmizi, M., Hady, H., & Lusiana. (2022). Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 409–415. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.193>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Zulfiakar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika (Pertama). Gramedia. www.idx.co.id